



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**DINAS KEHUTANAN**

**Komplek Perkantoran Sukamenanti Km 2 Nagari Aur Kuning**

---

**KUA DAN PPAS  
TAHUN ANGGARAN 2011**



**SUKAMENANTI, OKTOBER 2010**

**DINAS KEHUTANAN**  
**KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**I. VISI DAN MISI**

1. Visi

Terwujudnya hutan lestari untuk kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

2. Misi

- Memantapkan kepastian status kawasan serta kualitas tata dan informasi kehutanan
- Meningkatkan pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL) untuk memperkuat kesejahteraan rakyat disekitar hutan dan keadilan berusaha.
- Memantapkan penyelenggaraan perlindungan dan konservasi sumber daya alam (SDA).
- Memelihara dan meningkatkan fungsi dan daya dukung daerah aliran sungai (DAS).

**II. KEBIJAKAN UMUM**

1. Peningkatan keberhasilan rehabilitasi dan pengelolaan hutan.
2. Peningkatan rehabilitasi DAS
3. Penurunan aktifitas illegal logging
4. Pemantapan kawasan hutan
5. Peningkatan tertib izin pengelola hutan dan hasil hutan
6. Peningkatan pembinaan perizinan
7. Peningkatan kemampuan SDM dibidang kehutanan
8. Peningkatan sarana dan prasarana
9. Pengamanan hutan dan pengendalian kebakaran hutan.

**III. PROGRAM DAN INDIKATOR**

1. Pelayanan administrasi perkantoran

- Indikator : - Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.
- Terlaksananya kegiatan administrasi perkantoran
  - Terlaksananya Tupoksi
  - Terlaksananya administrasi keuangan

2. Program peningkatan sarana dan prasarana apartur  
Indikator : - Tersedianya sarana dan prasarana aparaturn  
- Terpeliharanya kendaraan dinas  
- Terpeliharanya alat elektronik
3. Program peningkatan disiplin aparaturn  
Indikator : - Adanya peningkatan disiplin aparaturn
4. Program peningkatan sumber daya aparaturn  
Indikator : - Meningkatkan pengetahuan dan keahlian PNS
5. Program pemanfaatan potensi sumber daya hutann  
Indikator : - Meningkatnya pelayanan pemanfaatan hasil hutann  
- Terlaksananya pembinaan SBW
6. Program perlindungan dan konservasi sumber daya hutann  
Indikator : - Terlaksananya penyidikan kasus di bidang kehutann  
- Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pengaman hutann.  
- Terwujudnya kelestarian hutann di Pasaman Barat.  
- Terlaksananya pengamanan dan perlindungan hutann  
- Terwujudnya Peredaran HH secara tertib dan memiliki legalitas hasil hutann  
- Terlaksananya perlindungan dan pelestarian terhadap habitat buaya muara  
- Pengembalian fungsi kawasan hutann lindung Pasaman Kinalli
7. Program perencanaan dan pengembangan hutann  
Indikator : - Terlaksananya pembuatan dan penyusunan rencana kerja tahun, KUA, PPAS, PPA, RKA dan DPA  
- Jelasnya batas kawasan hutann yang dipakai untuk pelabuhan teluk tapang  
- Terlaksananya pengukuran dan pemetaan batas – batas kawasan hutann.  
- Tersusunnya neraca sumber daya hutann
8. Program rehabilitasi hutann dan lahan  
Indikator : - Tertanamnya lahan kritis seluas 550 Ha  
- Berkurangnya kerusakan hutann  
- Tertanamnya turus pada jalan  
- Tersedianya cadangan kayu sebanyak 400.000btg  
- Tersusunnya Buku RPRHL

#### **IV. TANTANGAN**

1. Kebutuhan kayu untuk Pasaman Barat sangat mendesak, dilain pihak ketersediaan kayu yang berasal dari izin yang legal tidak ada.
2. Kebutuhan lahan untuk pembangunan diluar kehutanan sangat dibutuhkan, dilain pihak ketersediaan lahan diluar kawasan hutan tidak memungkinkan lagi.
3. Potensi sumber daya alam berupa bahan tambang sangat banyak terdapat di Pasaman Barat, dilain pihak lokasi bahan tambang tersebut sebagian besar berada dalam kawasan hutan lindung.
4. Masyarakat adat mengakui sebahagian kawasan hutan adalah tanah ulayat mereka, dilain pihak berdasarkan peraturan perundang – undangan kawasan hutan dikuasai oleh negara.
5. Sebahagian besar daerah aliran sungai sudah beralih menjadi kawasan non kehutanan, dilain pihak berdasarkan peraturan kehutanan 100 m kiri dan 100 m kanan sungai adalah kawasan hutan.







	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	118,060,000	126,060,000	Tersedianya Onderdil Kendaraan Dinas	Siap Pakainya kendaraan dinas	Roda4 & Rodad2	2 x 16	2 x 18
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	21,840,000	21,090,000	Pemeliharaan Komputer, Laptop, AC dan Mesin Tik	Terpeliharanya peralatan kantor	Unit	16	16
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	42,500,000	22,500,000					
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	25,500,000	13,500,000	Pakaian Dinas Harian Pegawai	Peningkatan Disiplin Pegawai	Orang	80	45
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	17,000,000	9,000,000	Pakaian Hari tertentu	Peningkatan Kesehatan Pegawai	Orang	80	45
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	169,665,000	87,660,000					
	Pembinaan Industri Hutan	73,100,000	-	Terpantauanya peredaran hasil industri	Termanaftaknya hsl htm kayu/non kayu sesuai ketentuan	kali	16	-
	Budidaya Gaharu	96,565,000	87,660,000	Tersedianya cadangan kayu masa depan	Terehabilitasinya hutan seluas 20 Ha	batang	2000	2000
5	Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	484,160,000	261,755,500					
	Pembinaan Potensi Sarang Burung Walet (SBW)	343,500,000	145,008,500	Meningkatnya Kualitas & Kuantitas	Pendapatan Masy bertambah, meningkatnya PAD	Menambah Populasi	90	100
	Pelayanan Pemanfaatan Hasil Hutan	140,650,000	116,747,000	Penerbitan dokumen SKAU/SKSKBKR	Termanaftaknya hasil htm kayu/non kayu sesuai ketentuan yg berlaku	kali	500	500
6	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	411,925,000	382,333,000					
	Pembuatan Bibit/Benih Tanaman Kehutanan	58,140,000	58,728,000	Tersedianya bibit tanaman kehutanan	Terpenuhi kebutuhan bibit tanaman kehutanan	batang	82500	82500
	Pemeliharaan Pohon Induk Meranti	55,830,000	25,650,000	Tersedianya bibit yg berkualitas	Tersedianya pohon induk dgn kualitas yg baik	Ha	100	100
	Pembuatan Turus Jalan	56,390,000	56,390,000	Tertanamnya turus jalan	Menghasilkan udara yang bersih, dan segar	Btg	2300	2300
	Pemeliharaan Th I Tanaman Hutan Rakyat	66,670,000	66,670,000	Tersedianya cadangan kayu masa depan	Peningkatan ekonomi masyarakat sekitar hutan	Batang	31200	31200
	Pengayaan Dalam Kawasan Hutan	92,530,000	92,530,000	Tertatanya Hutan Kritis	Terehabilitasinya hutan seluas 50 Ha	Batang	10.000	10.000
	Pemeliharaan Tahun II Tanaman Hutan Rakyat	82,365,000	82,365,000	Tersedianya cadangan kayu masa depan	Peningkatan ekonomi masyarakat sekitar hutan	Ha	100	100
7	Perfindungan & Konservasi Sumber Daya Hutan	741,463,600	365,388,000					
	Penyelidikan & Penyidikan Kasus Di Bidang Kehutanan	115,131,000	66,525,000	Berkurangnya Illegal Logging	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hutan	Kasus	2	2
	Operasi Pengamanan Hutan	346,942,500	169,573,000	Pelaksanaan operasi pengamanan kawasan hutan	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengamankan hutan	Kecamatan	11	11
	Petugas Bantuan Pengamanan Hutan	184,380,000	129,290,000	Mengamankan hutan dengan optimal	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengamankan hutan	Nagari	16	16
	Pelestarian Habitat Buaya Muara	95,000,000	-	Kelestarian Habitat Buaya Muara yg lestari pada suatu lokasi	Habitat Buaya Muara	Ha	100	-
8	Perencanaan & Pengembangan Hutan	310,088,400	187,775,000					

Tata Batas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Pembangunan Jln Pelabuhan Teluk Tapang/Rencana Perubahan Tata Ruang Pengukuran dan Pemetaan Hutan	249,250,000	149,395,000	Diketahuinya batas kawasan hutan yg dipinjam pakai	Tersedianya sarana jln pelabuhan teluk tapang	Diketahuinya batas kawasan hutan yg dipinjam pakai	Tersedianya sarana jln pelabuhan teluk tapang	Km	32	32
Pengukuran dan Pemetaan Hutan	60,838,400	38,380,000	Terukurnya areal bukan kawasan hutan	Terjaganya kelestarian hutan	Terukurnya areal bukan kawasan hutan	Terjaganya kelestarian hutan	Meter	15000	15000
<b>TOTAL</b>		<b>4,288,660,710</b>							

Pemerintah, Oktober 2010  
 Kepala Dinas Kehutanan  
 Kabupaten Pasaman Barat

I. ZUWENDRA  
 PASAMINP.960/219.198803.1.001



**LAPORAN KEMAJUAN FISIK PROGRAM KEGIATAN  
PADA DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT  
Keadaan Per Bulan September 2010**

No	Program/Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	PPTK/ Pelaksana	Realisasi		Sisa Dana		Bobot	NPS	TTB	Permasa- lahan	Solusi
				Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan Rp					
1.	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>											
	* Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9,163,000		1,080,000	0.12	0.30	8,083,000	0.30	0.27	0.08		
	* Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air/Listrik	9,600,000		518,375	0.05	0.25	9,081,625	0.25	0.28	0.07		
	* Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	240,400,000		193,350,000	0.80	0.38	47,050,000	0.20	7.09	2.69		
	* Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	94,200,000		38,164,000	0.41	0.45	56,036,000	0.59	2.78	1.25		
	* Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	4,800,000		3,153,000	0.66	0.80	1,647,000	0.34	0.14	0.11		
	* Penyediaan Alat Tulis Kantor	48,081,600		18,476,000	0.38	0.70	29,605,600	0.62	1.42	0.99		
	* Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45,600,000		27,248,200	0.60	0.40	18,351,800	0.40	1.34	0.54		
	* Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/bangunan kantor	5,600,000		2,530,000	0.45	0.37	3,070,000	0.55	0.17	0.06		
	* Penyediaan Makan dan Minum	268,800,000		72,720,000	0.27	0.37	196,080,000	0.73	7.92	2.93		
	* Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	174,970,000		105,705,000	0.60	0.74	69,265,000	0.40	5.16	3.82		
	* Penunjang Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Teknis Perkantoran	181,300,000	Yuritswan	81,200,000	0.45	0.76	100,100,000	0.55	5.34	4.06		
	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>											
	* Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10,000,000		0	0.00	0.00	10,000,000	1.00	0.29	0.00		
	* Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	118,060,000		58,338,200	0.49	0.68	59,721,800	0.51	3.48	2.37		
	* Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	21,840,000		12,124,000	0.56	0.60	9,716,000	0.44	0.64	0.39		
	<b>Peningkatan Disiplin Aparatur</b>											
	* Pengadaan Pakaian Dinas & Perlengkapan	25,500,000		25,500,000	1.00	1.00	-	0.00	0.75	0.75		
	* Pengadaan Pakaian Hari-hari Khusus Tertentu	17,000,000		17,000,000	1.00	1.00	-	0.00	0.50	0.50		
2.	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>											
	* Pembinaan Industri Hutan	73,100,000	Syamsinir	0	0.00	0.00	73,100,000	1.00	2.15	0.00		- Dialihkan pd keg lain
	* Budidaya Gaharu	96,565,000	Syafrizal Z	13,980,000	0.14	0.60	82,585,000	0.86	2.85	1.71		
3.	<b>Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan</b>											
	* Pemanfaatan Potensi Sarang Burung Walet	343,500,000	Kurniawan EP SE	69,288,180	0.20	0.40	274,211,820	0.80	10.13	4.05		
	* Pelayanan Pemanfaatan Hasil Hutan	140,650,000	Emil Candra,S.Hut	72,810,000	0.52	0.72	67,840,000	0.48	4.15	2.99		
4.	<b>Rehabilitasi Hutan dan Lahan</b>											
	* Pembuatan Bibit Tanaman Hutan	58,140,000	Syafrizal Z	5,270,000	0.09	0.26	52,870,000	0.91	1.71	0.45		
	* Pemeliharaan Pohon Induk Meranti	55,830,000		5,990,000	0.11	0.15	49,840,000	0.89	1.65	0.25		
	* Pemeliharaan Tahun II Tanaman Hutan Rakyat	82,365,000		28,825,000	0.35	0.41	53,540,000	0.65	2.43	1.00		
	* Pembuatan Turus Jalan	56,390,000	Rafles,S.Hut	20,743,000	0.37	0.41	35,647,000	0.63	1.66	0.68		
	* Pemeliharaan Tahun I Tanaman Hutan Rakyat	66,670,000		30,145,000	0.45	0.48	36,525,000	0.55	1.97	0.94		
	* Pengayaan Dalam Kawasan Hutan	92,530,000		39,605,000	0.43	0.75	52,925,000	0.57	2.73	2.05		



8	<b>Perencanaan dan Pengembangan Hutan</b>								
	Penyusunan Neraca Sumber Daya Hutan	Tersusunnya Neraca Sumber Daya Hutan	Buku Neraca Sumber Daya Hutan	Tersusunnya Neraca Sumber Daya Hutan	DINHUT	70.000,000	Pasaman Barat		
	Tata Batas Teluk Tapang	Selesaiannya Tata Batas	Terukurnya Batas yang dipinjam pakai	Selesaiannya Tata Batas	BPKH Medan	283.400,000	Air Bangis	433.400,000	
	Rekonstruksi Sebahagian Kawasan Hutan HL Pasaman Kinalli	Selesaiannya Tata Batas	Terukurnya Batas yang dipinjam pakai	Selesaiannya Tata Batas	BPKH Medan	80.000,000	Kec. Luhak Nan Duo Kinalli		
<b>Jumlah</b>						<b>9,253,842,060</b>			

Sukamenganti, Oktober 2010

Kepala Dinas Kehutanan  
Kabupaten Pasaman Barat



Ir. ZUWENDRA

Nip. 19601216 198801 1 001



**PASAMAN BARAT**  
**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT**  
**DINAS KEHUTANAN**  
Komplek Perkantoran Sukamenanti Km 2 Nagari Aur Kuning

---

**KEBIJAKAN UMUM ANGGARAN**  
**(KUA)**  
**TAHUN ANGGARAN 2011**



**SUKAMENANTI, OKTOBER 2010**

## **I. Pendahuluan**

Luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan Undang – Undang No. 38 tahun 2003 adalah 388.777 ha terdiri dari Cagar Alam ( CA ) 46 ha, Hutan Lindung ( HL ) 93.013,16 ha, Hutan Produksi Tetap ( HPT) 13.123,48 ha, Hutan Produksi ( HP ) 21.053,23 ha dan Areal Pengguna Lain ( APL ) 261.541,60 ha. Dari luas wilayah tersebut terdapat lahan kritis yang diperkirakan 120.000 ha. Sedangkan potensi lain yang terdapat dalam kawasan hutan antara lain Sarang Burung Walet ( SBW ). Kondisi hutan yang ada saat ini sebahagian telah dimasuki masyarakat untuk pembangunan diluar bidang kehutanan seperti perladangan, pertanian, dan perkebunan. Sumber daya manusia yang mendukung program bidang kehutanan yang ada saat ini adalah 25 orang PNS, 5 orang CPNS, 5 orang honor daerah, 6 orang polisi kehutanan, 28 orang Staf Harian, 11 orang PL. POLHUT dan 2 orang tenaga kontrak penyuluhan lapangan RHL.

Rencana pencapaian kegiatan pada program rehabilitasi hutan dan lahan tahun 2011 ditujukan pada lahan yang kritis dengan prioritas wilayah DAS. Hal ini diaplikasikan dengan melaksanakan kegiatan Rehabilitasi DAS, Pembuatan Turus Jalan dan Pemeliharaan Kebun Bibit Tanaman Hutan. Di prediksi kegiatan pada program ini tercapai 100 %.

Dibidang pengamanan dan perlindungan hutan saat ini telah terjadi penurunan kasus illegal logging dan sedang ditangani beberapa kasus hasil operasi Polisi Kehutanan dan penyidikan oleh penegak hukum.

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya Sumber Daya Manusia terutama dibidang teknis kehutanan dan dibidang penyuluhan, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan fungsi kawasan hutan, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan perundang – undangan dibidang kehutanan dan rendahnya tingkat ekonomi masyarakat disekitar kawasan hutan serta belum lengkapnya sarana prasarana pendukung untuk melestarikan potensi sumber daya hutan.

## **II. Gambaran Umum SKPD**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi untuk prioritas pembangunan tahun yang akan datang maka program diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan fungsi kawasan hutan melalui sosialisasi, melaksanakan rehabilitasi dalam kawasan hutan dan diluar kawasan hutan, mengurangi penebangan liar ( illegal logging ) memantapkan batas kawasan hutan dan menggali potensi sumber daya hutan untuk pendapatan asli daerah (PAD).



Untuk mendukung terlaksananya prioritas pembangunan di bidang kehutanan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Pasaman Barat terutama masyarakat disekitar kawasan hutan perlu didukung oleh program yang mantap. Program tersebut adalah :

1. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

Program ini bertujuan untuk membina potensi hasil hutan non kayu berupa sarang burung walet yang merupakan pendukung pembangunan dari retribusi untuk pendapatan asli daerah, disamping itu diperlukan menambah kualitas pengelola sarang burung walet yang sampai saat ini belum terkelola dengan seutuhnya.

Kegiatan pelayanan pemanfaatan hasil hutan pada tahun 2011 dilaksanakan di Kabupaten Pasaman yang bertujuan untuk memanfaatkan hasil hutan kayu atau non kayu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan Kegiatan untuk penanaman gaharu bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hutan dan lahan yang direhabilitasi sesuai prinsip pengelolaan yang berkesenambungan.

2. Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Tujuan program ini adalah untuk menanam kembali hutan dan lahan kritis yang sudah ada melalui pembuatan tanaman baik kebun bibit maupun hutan kemasyarakatan, selain menanam kembali hutan dan lahan kritis juga adanya pembuatan turus jalan tahun 2011 merupakan kelanjutan tahun 2010 yang tujuannya tertanamnya turus pada jalan agar tersedianya pohon untuk pelindung atau penghasil iklim mikro.

3. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan

Program ini bertujuan untuk mencegah meluasnya penebangan liar dengan mengadakan penyidikan kasus dibidang kehutanan, operasi pengamanan hutan supaya terlaksananya penyidikan kasus dibidang kehutanan terwujud peran serta masyarakat dalam pengamanan hutan sehingga tercapai kelestarian hutan di wilayah Pasaman Barat, dan peran serta masyarakat/partisipasi Nagari dalam rangka pengamanan hutan dan menimbulkan rasa peduli terhadap keselamatan lingkungan.



#### 4. Perencanaan dan Pengembangan Hutan

Pada program ini juga dilaksanakan penyusunan rencana jangka menengah (Renstra), rencana tahunan, pembuatan KUA, PPAS, RKA, DPA sekaligus merekap rincian masing – masing kegiatan sampai pada rekapnya dan perubahan anggaran. Disamping itu kegiatan Tata batas pinjam pakai kawasan hutan untuk pembangunan pelabuhan Teluk Tapang yang bertujuan untuk jelasnya batas kawasan hutan yang akan dipinjam pakai, serta penyusunan Rencana Sumber Daya Hutan



**PASAMAN BARAT** PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

**DINAS KEHUTANAN**

Komplek Perkantoran Sukamenanti Km 2 Nagari Aur Kuning

---

**PRIORITAS DAN PLAFON ANGGARAN**

**SEMENTARA**

**(PPAS)**

**TAHUN ANGGARAN 2011**



**SUKAMENANTI, OKTOBER 2010**

## **I. Pendahuluan**

Luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan Undang – Undang No. 38 tahun 2003 adalah 388.777 ha terdiri dari Cagar Alam ( CA ) 46 ha, Hutan Lindung ( HL ) 93.013,16 ha, Hutan Produksi Tetap ( HPT) 13.123,48 ha, Hutan Produksi ( HP ) 21.053,23 ha dan Areal Pengguna Lain ( APL ) 261.541,60 ha. Dari luas wilayah tersebut terdapat lahan kritis yang diperkirakan 120.000 ha. Sedangkan potensi lain yang terdapat dalam kawasan hutan antara lain Sarang Burung Walet ( SBW ). Kondisi hutan yang ada saat ini sebahagian telah dimasuki masyarakat untuk pembangunan diluar bidang kehutanan seperti perladangan, pertanian, dan perkebunan. Sumber daya manusia yang mendukung program bidang kehutanan yang ada saat ini adalah 25 orang PNS, 5 orang CPNS, 5 orang honor daerah, 6 orang polisi kehutanan (POLHUT), 28 orang Staf Harian, 11 orang PL.POLHUT dan 2 orang tenaga kontrak penyuluhan lapangan RHL.

Rencana pencapaian kegiatan pada program rehabilitasi hutan dan lahan tahun 2011 ditujukan pada lahan yang kritis dengan prioritas wilayah DAS. Hal ini diaplikasikan dengan melaksanakan kegiatan Rehabilitasi DAS, Pembuatan Turus Jalan dan Pemeliharaan Kebun Bibit Tanaman Hutan, Pengkayaan dalam kawasan, Penyusunan Buku Rencana Pengelolaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Di prediksi kegiatan pada program ini tercapai 100 %.

Dibidang pengamanan dan perlindungan hutan saat ini telah terjadi penurunan kasus illegal logging dan sedang ditangani beberapa kasus hasil operasi Polisi Kehutanan dan penyidikan oleh penegak hokum serta pengembalian kawasan hutan, dan kegiatan pengamanan hutan berbasis nagari, Penertiban Peredaran Hasil Hutan dan Iuran hasil Hutan.

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya Sumber Daya Manusia terutama dibidang teknis kehutanan dan dibidang penyuluhan, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan fungsi kawasan hutan, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan perundang – undangan dibidang kehutanan dan rendahnya tingkat ekonomi masyarakat disekitar kawasan hutan serta belum lengkapnya sarana prasarana pendukung untuk melestarikan potensi sumber daya hutan.

## **II. Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2011**

Fenomena degradasi Sumber Daya Hutan dan Lahan terus meningkat baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Data tahun 2003 mengindikasikan bahwa kawasan hutan dan lahan yang mengalami kerusakan lebih dari 43 juta hektar dengan laju deporestasi sebesar 1,8 juta sampai dengan 2 juta hektar pertahun. Kerusakan hutan dan lahan tersebut telah mengakibatkan terjadinya bencana alam, yang menimbulkan kerusakan infra struktur dan terganggunya tata kehidupan masyarakat.

Melihat kepada kondisi diatas, perlu adanya suatu upaya yang nyata dari Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat agar berbagai macam kerusakan dan degradasi Sumber daya Hutan dan lahan tidak berimbas kepada malapetaka bagi wilayah dan masyarakat Pasaman Barat.

Sehubungan dengan hal diatas Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat merencanakan beberapa kebijakan pengelolaan kehutanan yang meliputi :

1. Perencanaan kehutanan berupa ; inventarisasi hutan, pengukuran kawasan hutan Penata gunaan kawasan hutan, pembentukan wilayah pengelolaan hutan, penyusunan rencana kehutanan dan lain-lain.
2. Pengelolaan Kehutanan meliputi; Tata hutan dan penyusunan rencana penggunaan kawasan hutan, pemanfaatan hutan dan rehabilitasi, reklamasi hutan, perlindungan hutan dan konservasi alam.
3. Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Latihan serta Penyuluhan Kehutanan wajib menjaga kekayaan plasma nutfah yang khas.
4. Kerjasama Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pengawasan di Bidang Kehutanan.

Kebijakan tersebut diatas diimplementasikan kedalam program Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat antara lain:

1. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan dengan pagu dana Rp 285.000.000 ,- dalam kegiatan antara lain :
  - a. Pembinaan Potensi Sarang Burung Walet
  - b. Pembuatan Tanaman Gaharu
2. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya hutan dengan pagu dana Rp. 610.000.000,- yang terdiri atas kegiatan :
  - a. Penyidikan dan Penyelidikan Kasus dibidang Kehutanan
  - b. Operasi Pengamanan Hutan
  - c. Pelayanan Pemanfaatan Hasil Hutan
  - d. Penertiban Peredaran Hasil Hutan dan Iuaran Kehutanan



3. Program Perencanaan dan Pengembangan hutan dengan pagu dana Rp. 353.400.000,- dengan kegiatan antara lain :
  - a. Tata Batas Teluk Tapang
  - b. Penyusunan Necara Sumber Daya Hutan
  
4. Program Rehabilitas Hutan Dan Lahan dengan pagu dana Rp. 505.000.000,- dengan kegiatan antara lain :
  - a. Pembuatan Bibit /Persemaian Tanaman Kehutanan
  - b. Pembuatan Turus Jalan
  - c. Pembuatan Pengayaan Dalam Kawasan Hutan
  - d. Pemeliharaan Tahun I Pengayaan Dalam Kawasan Hutan
  - e. Pemeliharaan Tahun II Tanaman Hutan Rakyat
  - f. Penyusunan Buku RPRHL (Rencana Pengelolaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan)

Dari pelaksanaan program - program tersebut diatas, diharapkan Sumber Daya Hutan dan lahan dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi upaya Pemerintah Daerah dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah, peningkatan taraf perekonomian masyarakat pemanfaat hasil hutan, serta mengfungsikan hutan dan lahan tersebut sebagai penyangga kehidupan masyarakat.

### **III. Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah**

Jika dilakukan pencermatan, pergerakan perekonomian Sumatera Barat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (pasca krisis) menunjukkan trend ekonomi yang cenderung meningkat. Untuk Pasaman Barat memperlihatkan kondisi bahwa PDRB pada tahun 2004 atas dasar harga berlaku adalah sebesar Rp. 1.952.114,- miliar. Sektor kehutanan yang tergabung pada sektor pertanian dalam arti luas adalah penyumbang terbesar mencapai Rp. 772.625,- miliar atau 27.86 %. Perekonomian kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 5,95 %, yang mana pada tahun 2007 tumbuh sebesar 5.90 %.

Gambaran ekonomi untuk tahun 2011 sampai dengan 2015 akan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan internal pada tahun tersebut, faktor eksternal yang mempengaruhi seperti perdagangan dan aktifitas ekonomi antara wilayah berkembang, seiring dengan meningkatnya pembangunan ekonomi masing-masing daerah. Faktor eksternal lainnya makin deras arus integrasi ekonomi global, dimana produk-produk dari negara lain akan ikut meramaikan pasar di Pasaman Barat. Kemudian faktor internal yang mempengaruhi adalah pemilihan Bupati dan wakil Bupati yang dilakukan secara langsung oleh masyarakat Pasaman Barat, merupakan kekuatan utama bagi Pemerintahan sebagai pendorong dan nilai kepercayaan masyarakat dalam memberikan partisipasinya terhadap pembangunan daerah. Kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan yang belum memadai, termasuk aparatur yang handal dalam pembangunan daerah sangat mempengaruhi kemampuan fiskal daerah.

Adapun kebijakan yang ditempuh dalam upaya peningkatan pendapatan daerah yang memadai, langkah yang harus dilakukan adalah menghitung dan menganalisis potensi penerimaan, masing-masing komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut. Disamping itu mobilisasi sumber-sumber penerimaan PAD dimana datang memerlukan dukungan berupa penataan hubungan keuangan antara pusat dan daerah. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintahan daerah adalah melakukan intensifikasi terhadap berbagai objek pajak daerah dan retribusi daerah dan sumber-sumber penerimaan lain yang dianggap potensial untuk dikembangkan. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan penerimaan pajak dan retribusi tersebut sangat ditentukan oleh sistem dan prasarana administrasi pajak atau retribusi yang meliputi pendataan, penetapan tarif, pemungutan, penyeteraan, pembukuan dan pelaporan, pengawasan dan pemberian sanksi yang diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan dan Peraturan Daerah (Perda).

Untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi belanja Pemerintahan Daerah ada beberapa strategi kebijaksanaan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, diantaranya :

1. Adanya komitmen dan keinginan Pemerintah Daerah baik pihak eksekutif maupun pihak legislatif untuk benar-benar mengalokasikan dan menggunakan anggaran secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Adanya desentralisasi manajemen terhadap unit-unit organisasi Pemerintahan Daerah dalam penyediaan dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat terutama dinas-dinas dan UPTD. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk lebih mendekatkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan prinsip otonomi itu sendiri.
3. Perlu peningkatan peran swasta untuk turut berinvestasi menyediakan sarana dan prasarana pembangunan yang bersifat komersial, sehingga anggaran Pembangunan Pemerintah Daerah dapat diprioritaskan untuk peningkatan penyediaan jasa umum dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan munculnya era Otonomi Daerah maka semua daerah kabupaten maupun kota di harapkan mampu mengurus rumah tangganya sendiri. Salah satu indikator untuk mengetahui secara nyata tentang kemampuan daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri adalah terlihat dari kemampuan daerah untuk membiayai berbagai macam kegiatannya, oleh karena itu Pemerintahan Daerah harus berupaya mencari sumber pendapatan yang memadai untuk membiayai daerahnya. Pengelolaan keuangan daerah yang efisiensi, efektif, transparansi dan akuntabel termasuk kebijakan Pemerintahan Daerah dalam pembiayaan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kebijakan Pemerintahan Daerah dalam pembiayaan Pembangunan Daerah, sumber pembiayaan pembangunan terdiri dari pendapatan daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan partisipasi masyarakat dan swasta. Pendapatan Daerah terdiri dari pajak, retribusi, laba BUMD dan lain-lain penerimaan pendapatan daerah yang sah. Sedangkan dana perimbangan terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) serta bagi hasil pajak dan bukan pajak. Pembiayaan yang dibiayai dengan pinjaman mengacu pada Keputusan Menteri No. 29 tahun 2003 dengan tingkat batas maksimum tidak lebih dari 2.5 % kemampuan pinjaman daerah. Partisipasi masyarakat dan swasta dapat berupa kerjasama bidang ekonomi dan investasi.



#### **IV. Penutup**

Demikian rancangan Kebijakan Umum APBD ini disusun untuk dibahas dan disepakati sebagai dasar penyusunan dan pembahasan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara.

Sukamenanti, Oktober 2010



Kepala Dinas Kehutanan  
Kabupaten Pasaman Barat

**I. ZUWENDRA**

Nip. 19601219 198803 1 001



**KEBIJAKAN UMUM DAN PRIORITAS PLAFON ANGGARAN SEMENTARA  
DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT  
TAHUN 2011**

KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM HASIL	INDIKATOR KEGIATAN		SKPD PELAKSANAAN	PAGU DANA	LOKASI
			KELUARAN	HASIL			
	<b>BELANJA</b>					<b>4,882,189,077</b>	
<b>A</b>	Belanja Tidak Langsung Belanja Tidak Langsung				DINHUT	2,160,556,439	DINHUT
<b>B</b>	Belanja Langsung					2,721,632,638	
<b>1</b>	Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yg keluar	Jumlah surat yg keluar	Terlayannya surat dengan baik	DINHUT	9,163,000	DINHUT
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Tersedianya Biaya Rekening	Tersedianya Biaya Rekening	Lancarnya Komunikasi, Terpenuhi Kebutuhan Listrik & Air	DINHUT	60,600,000	DINHUT
	Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	Tersedianya kantor Dinhut & Rumah Kepala Dinas	Tersedianya kantor Dinhut & Rumah Kepala Dinas	Tersedianya Ruang Kerja Pegawai	DINHUT	54,775,000	DINHUT
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Surat Pertanggungjawaban Keuangan	Surat Pertanggungjawaban Keuangan	Terlaksana Administrasi Keuangan	DINHUT	80,270,000	DINHUT
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kebersihan Ruangan & Perkarangan Kantor	Kebersihan Ruangan & Perkarangan Kantor	Bersihnya Ruangan & Perkarangan Kantor	DINHUT	4,800,000	DINHUT
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya ATK	Tersedianya ATK	Terlaksananya Keg. Administrasi Perkantoran	DINHUT	30,000,000	DINHUT
	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	Barang Cetak & Penggandaan	Barang Cetak & Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak & Penggandaan	DINHUT	43,026,200	DINHUT
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Peralatan Listrik	Peralatan Listrik	Tergantinya Peralatan Listrik yg Aus & Rusak	DINHUT	25,600,000	DINHUT
	Penyediaan Makanan & Minuman	Makan Siang PNS & Tenaga HONDA yg Hadir & bekerja di kantor	Makan Siang PNS & Tenaga HONDA yg Hadir & bekerja di kantor	Penghematan Jam Dinas Kantor	DINHUT	130,050,000	DINHUT
	Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar Daerah	Notulen Rapat/Rekomendasi	Notulen Rapat/Rekomendasi	Keterpaduan Kegiatan	DINHUT	157,403,438	DINHUT

	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Tersedianya Tenaga Honda dan Kontrak	Tersedianya Tenaga Honda dan Kontrak		Terlaksana Tupoksi	DINHUT	92,400,000	DINHUT
2	<b>Peningkatan Sarana dan Aparatur</b>							
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Bahan Bangunan & Tanaman	Bahan Bangunan & Tanaman		Terpeliharanya Bangunan & Tanaman Kantor	DINHUT	18,000,000	DINHUT
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya onderdil kendaraan dinas	Tersedianya onderdil kendaraan dinas		Siap pakainya kendaraan dinas	DINHUT	126,060,000	DINHUT
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pemeliharaan Komputer & Mesin Tik	Pemeliharaan Komputer & Mesin Tik		Pemeliharaan Komputer & Mesin Tik	DINHUT	31,710,000	DINHUT
3	<b>Peningkatan Disiplin Aparatur</b>							
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Pakaian Dinas Harian Pegawai	Pakaian Dinas Harian Pegawai		Peningkatan Disiplin Pegawai	DINHUT	13,500,000	DINHUT
	* Pengadaan Pakaian Olah Raga	Pakaian Olah Raga	Pakaian Olah Raga		Peningkatan Kesehatan Pegawai	DINHUT	9,000,000	DINHUT
	* Pengadaan Pakaian Muslim	Pakaian Muslim	Pakaian Muslim		Peningkatan Keimanan dan ketagwaan Pada ALLAH SWT	DINHUT	9,000,000	DINHUT
	* Pengadaan Pakaian Khusus Daerah	Pakaian Resmi Daerah	Pakaian Resmi Daerah		Pakaian ciri khas daerah	DINHUT	9,000,000	DINHUT
4	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya aparatur</b>							
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Peningkatan SDM	Meningkatnya pengetahuan dan keahlian PNS		Pegawai yang terlatih	DINHUT	18,875,000	DINHUT
5	<b>Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan</b>							
	Pembinaan Potensi Sarang Burung Walet (SBW)	Meningkatnya kualitas dan Kuantitas Hutan dan Lahan yang direhabilitasi sesuai prinsip pengelolaan yang berkesinambungan	Bertambahnya populasi SBW		Meningkatnya PAD	DINHUT	180,000,000	Kec.Talimau dan Kecamatan Sasak Ranah Pasisie
	Pembuatan Tanaman gaharu	Meningkatnya kualitas dan kuantitas hutan dan lahan yang direhabilitasi sesuai prinsip pengelolaan yang berkesinambungan	Tersedianya cadangan kayu masa depan		Terehabilitasinya hutan seluas 10 Ha	DINHUT	105,000,000	Kec.Gunung Tuleh - Nag.Muaro Kiawai Jr.Kartini - Nag.Rb Jonggor Jr.Sitabu - Nag.Rb.Jonggor,Sei.Magelang





